

## ANALISIS PENERAPAN PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT (BAZNAS) MADIUN

Auliya Zakiyah Darajat, Adib Khusnul Rois, Nurul Iman, Nichita Arzeti  
Mahardika

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

\*Email: [auliyazakiyah@gmail.com](mailto:auliyazakiyah@gmail.com), [adibkhusnulrois@gmail.com](mailto:adibkhusnulrois@gmail.com),  
[nuruliman@umpo.ac.id](mailto:nuruliman@umpo.ac.id), [nichitaarzetimahardika@gmail.com](mailto:nichitaarzetimahardika@gmail.com)

### Abstract

*BAZNAS Madiun City has implemented various productive zakat programs, such as BISAFARI (School Fund for the Disabled), empowering MSMEs through mosque/musholla-based Zakat Collection Units (UPZ), and the BUNDA (Assistance for the Poor and Widows) program. Data analysis was conducted descriptively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was tested through source and technique triangulation. The results indicate that BAZNAS Madiun City has implemented a productive zakat program by providing business capital assistance to those with economic potential. The selection process was conducted through field surveys and administrative verification. The main obstacles to implementing this program include limited funds, lack of business mentoring, and low entrepreneurial literacy among those with economic potential. Nevertheless, this program has had positive impacts such as increased income, economic independence, and reduced dependence on consumer assistance. Therefore, productive zakat is a strategic solution for improving community welfare and needs to be replicated more widely in other regions.*

*Keywords: BAZNAS, Welfare, Community*

### Abstrak

*BAZNAS Kota Madiun dari berbagai program zakat produktif, seperti BISAFARI, BISAFARI penyandang disabilitas, pemberdayaan UMKM melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) berbasis masjid/musholla, dan program BUNDA (Bantuan untuk Dhuafa Janda). Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Madiun telah melaksanakan program zakat produktif dengan memberikan bantuan modal usaha kepada mustahik yang memiliki potensi ekonomi. Proses seleksi dilakukan melalui survei lapangan dan verifikasi administratif. Hambatan utama dalam pelaksanaan program ini antara lain terbatasnya dana, kurangnya pendampingan usaha, serta rendahnya literasi kewirausahaan di kalangan mustahik. Meskipun demikian, program ini memberikan dampak positif seperti peningkatan pendapatan, kemandirian ekonomi, dan berkurangnya ketergantungan pada bantuan konsumtif. Oleh karena itu, zakat produktif merupakan solusi strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perlu direplikasi secara lebih luas di daerah lain.*

**Kata kunci:** BAZNAS, Kesejahteraan, Masyarakat

## **PENDAHULUAN**

Kesejahteraan dalam Islam mencakup aspek material dan spiritual secara terpadu. Masyarakat disebut sejahtera apabila individu mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan, memperoleh akses pendidikan dan layanan kesehatan yang layak, serta hidup mandiri tanpa ketergantungan penuh pada bantuan eksternal. (Hibrizie, et al., 2023) Kesejahteraan juga mencakup kontribusi aktif individu terhadap komunitas. Indikator kesejahteraan antara lain peningkatan penghasilan, kemudahan akses terhadap pendidikan dan kesehatan, keberlanjutan mata pencaharian, dan peningkatan kualitas hidup. Contohnya, mustahik yang awalnya menerima bantuan konsumtif dapat dikatakan sejahtera jika mampu memanfaatkan zakat untuk membuka usaha produktif yang menghasilkan pendapatan berkelanjutan. (Nabila, 2023)

Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam memiliki potensi zakat yang besar sebagai instrumen keuangan Islam untuk membantu mustahik keluar dari kemiskinan. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal akibat kurang efektifnya penghimpunan dan distribusi dana zakat. (Fajrina et al., 2020) Pengelolaan yang belum profesional menyebabkan zakat tidak tersalurkan secara tepat sasaran, sehingga fungsinya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum berjalan maksimal. (A Nur Alam Bakhtir & Ale Abdullah, 2023). Berdasarkan data jumlah penerimaan dan penyaluran dana zakat dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat adanya tren peningkatan yang konsisten pada kedua aspek. Pada tahun 2020, jumlah penerimaan dan penyaluran sebesar Rp885.938.923,- Penerimaan dan penyaluran mengalami lonjakan signifikan pada tahun 2021, di mana keduanya mencapai Rp1.325.775.532,- menunjukkan upaya penyaluran yang sepenuhnya mengikuti jumlah penerimaan. (<https://kabcirebon.baznas.go.id/>)

BAZNAS Kota Madiun tidak hanya fokus pada penghimpunan dana zakat, tetapi juga menaruh perhatian besar pada efektivitas penyalurannya, baik dalam bentuk konsumtif maupun produktif. Penyaluran konsumtif ditujukan untuk memenuhi kebutuhan mendesak mustahik, seperti pangan, sandang, dan layanan kesehatan. (Habsyari, 2021) Sementara itu, penyaluran produktif diarahkan pada pemberdayaan ekonomi mustahik secara berkelanjutan, seperti melalui bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan, dan penyediaan alat kerja. Berdasarkan laporan kinerja tahun 2024, zakat produktif menjadi program prioritas BAZNAS Kota

Madiun dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro dan kecil, dengan harapan mustahik dapat bertransformasi menjadi muzakki. Komitmen ini diwujudkan melalui empat inisiatif utama dalam program “Madiun Makmur”, yakni: (a) BISAFARI, pemberian alat kerja dan modal usaha; (b) BISAFARI Difabel/Yatim Piatu untuk kelompok rentan; (c) Pemberdayaan UMKM berbasis UPZ masjid/musholla dengan pelatihan pemasaran digital; serta (d) BUNDA, bantuan usaha bagi janda dhuafa yang memiliki anak sekolah. Dengan pendekatan ini, zakat produktif tidak hanya memenuhi kebutuhan jangka pendek, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan. (<https://baznas.madiunkota.go.id/index.php/5-program-baznas-kota-madiun/>)

BAZNAS Kota Madiun dipilih sebagai objek penelitian karena Kota Madiun sendiri memiliki potensi zakat yang cukup besar sebagai kota dengan tingkat aktivitas ekonomi yang berkembang sehingga dapat menjadi studi kasus ideal untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan zakat dalam mendukung maqashid syariah. (Maulidhinah et al. 2023) Pendekatan inovatif dan kolaboratif yang diterapkan BAZNAS Kota Madiun juga memberikan kontribusi penting dalam memperkaya kajian akademis tentang pengelolaan zakat produktif di Indonesia. (Habsyari, 2021)

Meskipun dapat dikatakan program zakat produktif pada BAZNAS Kota Madiun telah berjalan dengan baik, fektivitas distribusi zakat secara produktif perlu dievaluasi secara mendalam. (Almasuddini, 2019) Mengingat zakat produktif memiliki tujuan jangka panjang, maka keberhasilannya tidak hanya diukur dari jumlah dana yang disalurkan, tetapi juga dari dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik. (Nasir, 2020) Dalam hal ini, kerangka teori stratifikasi sosial dari Nasikun dapat digunakan untuk menilai sejauh mana zakat produktif mampu mengubah kondisi sosial dan ekonomi mustahik dari kelompok bawah menuju strata yang lebih tinggi. (Afrilda, 2018)

Zakat idealnya tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi strategis untuk memberdayakan umat. kesejahteraan meliputi empat aspek: keamanan (rasa aman ekonomi), kesejahteraan (peningkatan kualitas hidup), kebebasan (kemampuan membuat keputusan), dan identitas (harga diri dalam masyarakat). (Fitri, 2017) Namun dengan realita di lapangan, masih ada kesenjangan antara teori dan realitas. Banyak mustahik

tetap pasif dan tergantung pada bantuan konsumtif. Program zakat produktif seperti BISAFARI, BUNDA, dan pelatihan UMKM oleh BAZNAS Kota Madiun telah diluncurkan, namun efektivitasnya dalam meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan mustahik belum banyak diteliti. Berdasarkan pada permasalahan yang telah diidentifikasi, (Qomariyah, 2023) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai efektivitas pendistribusian zakat produktif oleh BAZNAS Kota Madiun dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan model distribusi zakat yang lebih berkelanjutan dan berdampak luas, khususnya dalam mendukung transformasi mustahik menjadi muzakki. (Habsari, 2021)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan (field research) dengan sifat deskriptif non-statistik. Metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis berbagai fenomena, peristiwa, keyakinan, sikap, dan aktivitas sosial yang dialami oleh individu maupun kelompok. (Kuswiyanto, 2025) Pendekatan ini mencakup serangkaian teknik yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap pandangan dan pengalaman subjektif masyarakat dalam menghadapi persoalan sosial atau kemanusiaan. (Hidayatullah, 2024)

Dalam konteks penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk mengkaji dan memaparkan persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan program zakat produktif oleh BAZNAS Kota Madiun. Data yang diperoleh berupa narasi lisan maupun tulisan dari berbagai informan, seperti mustahik, pengelola zakat, dan warga sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana program tersebut memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Proses penelitian dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar dan prinsip-prinsip berpikir yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika sosial dan sikap masyarakat terhadap zakat produktif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih yang berarti dalam memperdalam

pemahaman mengenai peran zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Madiun.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini memusatkan perhatian pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Madiun, yang merupakan lembaga resmi pengelola zakat, infak, dan sedekah di wilayah tersebut. Salah satu program unggulan yang dijalankan adalah zakat produktif, yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui upaya pemberdayaan ekonomi bagi para mustahik. Program ini mencakup pemberian modal usaha, pelatihan keterampilan, serta pendampingan secara berkelanjutan guna mendorong kemandirian ekonomi mustahik. Efektivitas implementasi zakat produktif menjadi indikator penting untuk mengukur sejauh mana program ini mampu meningkatkan taraf hidup penerima manfaat. Keberhasilan program ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesiapan mustahik, kualitas pendampingan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Dengan menganalisis faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai kontribusi nyata BAZNAS Kota Madiun dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan zakat secara produktif dan berkelanjutan.

### **Deskripsi Lokasi Penelitian**

BAZNAS Kota Madiun adalah lembaga pemerintah non-struktural yang mengelola zakat, infak, dan sedekah di Kota Madiun. Berlokasi di Jl. Pajajaran No.32, Winongo, lembaga ini mulai beroperasi sejak 1994 dengan nama BAZIS, dan resmi menjadi BAZNAS pada 2014 sesuai regulasi nasional. Dengan 15 pengurus dari unsur Pimpinan, Pelaksana, dan Satuan Audit Internal, BAZNAS Kota Madiun berperan dalam pengelolaan zakat secara profesional dan terstruktur.

BAZNAS Kota Madiun terletak di Kecamatan Manguharjo, kawasan strategis di pusat kota yang berjarak sekitar 2,6 km dari Balai Kota. Lokasinya yang dikelilingi perkantoran, pusat perbelanjaan, dan pemukiman memudahkan akses masyarakat terhadap layanan zakat. Didukung infrastruktur yang memadai serta fasilitas umum seperti kesehatan, pendidikan, dan perbankan. Dengan letak yang strategis ini, BAZNAS

Kota Madiun mampu menjalankan program-programnya secara lebih efektif dan berkelanjutan.

### **Program Unggulan**

BAZNAS Kota Madiun memiliki berbagai program unggulan yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat pengelolaan zakat secara lebih efektif. Program-program ini meliputi berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial, hingga keagamaan. Berikut adalah beberapa program unggulan yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Madiun: (<https://baznas.madiunkota.go.id/index.php/5-program-baznas-kota-madiun/>)

#### 1. Madiun Cerdas

Program ini memiliki tujuan untuk memberikan dukungan dalam bidang pendidikan bagi masyarakat kurang mampu. Bantuan yang diberikan meliputi beasiswa bagi siswa berprestasi dari keluarga dhuafa, bantuan perlengkapan sekolah, serta pelatihan keterampilan bagi generasi muda agar siap menghadapi dunia kerja.

#### 2. Madiun Makmur

Program ini difokuskan pada pemberdayaan ekonomi umat dengan memberikan bantuan modal usaha dan alat kerja bagi pelaku usaha kecil dan mikro. Selain itu, program ini juga mencakup pelatihan kewirausahaan dan pendampingan usaha agar masyarakat dapat mandiri secara ekonomi.

#### 3. Madiun Sehat

BAZNAS Kota Madiun turut serta dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan menyediakan layanan kesehatan gratis bagi kaum dhuafa. Bantuan yang diberikan meliputi pemeriksaan kesehatan rutin, pengobatan gratis, bantuan alat kesehatan, serta penyediaan fasilitas layanan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan.

#### 4. Madiun Peduli

Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak bencana alam, krisis ekonomi, atau kondisi darurat lainnya. Bantuan yang diberikan mencakup bantuan kebutuhan pokok, tempat tinggal sementara, serta layanan pemulihan pasca bencana.

#### 5. Madiun Taqwa

Program ini berfokus pada peningkatan kesadaran beribadah dan keislaman di masyarakat. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembangunan sarana ibadah, pelatihan keagamaan, serta program dakwah dan sosial keagamaan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman agama di kalangan masyarakat.

Dengan adanya program-program unggulan ini, BAZNAS Kota Madiun berupaya untuk terus memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Program-program ini dirancang untuk memastikan bahwa dana zakat, infak, dan sedekah yang dihimpun dapat digunakan secara optimal demi kesejahteraan umat dan pembangunan sosial yang berkelanjutan.

### **Analisis Penerapan Program Peningkatan Kesejahteraan**

Zakat Produktif oleh BAZNAS Kota Madiun bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian modal usaha dan pendampingan kepada mustahik. Program ini dirancang untuk membantu mustahik yang memiliki usaha tetapi mengalami keterbatasan modal agar dapat berkembang lebih baik. Dengan adanya bantuan ini, mustahik diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan memperoleh penghasilan yang lebih stabil. Selain bantuan finansial, program ini juga mencakup penyediaan alat kerja serta pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan keterampilan dan manajemen usaha para penerima manfaat. Dengan adanya pelatihan ini, mustahik tidak hanya mendapatkan modal usaha, tetapi juga dibekali dengan strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, dan pengembangan produk yang dapat meningkatkan daya saing usaha mereka di pasaran. pelaksanaan program ini mengikuti prosedur yang ketat dan sistematis untuk memastikan zakat benar-benar diberikan kepada mustahik yang memenuhi kriteria. Tahapan tersebut meliputi pengusulan calon mustahik oleh UPZ Kelurahan, survei lapangan oleh tim BAZNAS untuk menilai kelayakan, pemenuhan kebutuhan berdasarkan hasil survei, sosialisasi serta penandatanganan kesepakatan di kantor BAZNAS, dan penyaluran langsung alat kerja atau modal usaha ke rumah mustahik.

Kriteria penerima pun cukup selektif, seperti termasuk golongan dhuafa, yatim, difabel, atau janda sholihah, berdomisili di Kota Madiun, memiliki usaha kecil yang berpotensi berkembang, aktif dalam kegiatan keagamaan, serta bersedia melaporkan perkembangan usaha dan menjadi munfiq tetap melalui QRIS atau program S-3 (Sedekah

Sedino Sewu). Bapak Aries Jatmiko selaku Amil Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Madiun, yang menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan zakat produktif, BAZNAS Kota Madiun menerapkan prosedur yang terstruktur agar bantuan benar-benar tepat sasaran dan hanya diberikan kepada pihak yang layak menerima. Proses dimulai dari pengajuan nama calon mustahik oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di tingkat kelurahan. Setelah itu, tim dari BAZNAS melakukan survei lapangan untuk menilai kelayakan calon penerima secara langsung. Hasil survei tersebut kemudian diolah dan dijadikan dasar dalam menentukan jenis bantuan yang akan diberikan, baik berupa alat kerja maupun modal usaha.

## **KESIMPULAN**

Implementasi program zakat produktif oleh BAZNAS Kota Madiun Implementasi program zakat produktif oleh BAZNAS Kota Madiun dilaksanakan secara terstruktur, selektif, dan berorientasi pada pemberdayaan berkelanjutan. Program ini tidak hanya berfokus pada penyaluran modal usaha dan alat kerja kepada mustahik, tetapi juga mencakup pendampingan usaha, pelatihan manajemen, dan penguatan kapasitas ekonomi. BAZNAS Kota Madiun juga menjalankan program-program unggulan seperti BISAFARI, BUNDA, dan pemberdayaan UMKM berbasis masjid, yang memperluas cakupan sasaran dan meningkatkan efektivitas distribusi zakat. Program ini mengusung prinsip keberlanjutan dan kemandirian, di mana mustahik didorong untuk menjadi donatur tetap setelah usahanya berkembang, membentuk siklus ekonomi produktif yang berkelanjutan. Meskipun menghadapi tantangan seperti minimnya pengawasan, keterbatasan SDM, serta rendahnya literasi zakat dan partisipasi muzakki, BAZNAS tetap konsisten mengembangkan strategi pemberdayaan berbasis syariah dan regulasi nasional. Dengan demikian, zakat produktif terbukti menjadi instrumen efektif dalam pengentasan kemiskinan dan mendorong transformasi mustahik menjadi muzakki, selaras dengan tujuan ekonomi Islam.

BAZNAS Kota Madiun menerapkan beberapa strategi guna meningkatkan efektivitas zakat produktif. Pertama, memperkuat sistem monitoring dan evaluasi dengan membentuk tim pengawas yang rutin memantau dan mendampingi mustahik, sekaligus menangani kendala secara cepat dan tepat. Kedua, meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan sertifikasi amil zakat bekerja sama dengan lembaga profesional, khususnya dalam manajemen dan pendampingan usaha kecil. Ketiga, memberikan edukasi dan

literasi keuangan bagi mustahik melalui program seperti BISAFARI dan BUNDA, agar mereka mampu mengelola bantuan secara mandiri dan berkelanjutan. Keempat, memperluas sosialisasi zakat produktif lewat media digital, konvensional, serta tokoh agama, agar masyarakat memahami peran zakat dalam pemberdayaan ekonomi. Terakhir, BAZNAS menghapus stigma terhadap zakat dan mustahik dengan edukasi keagamaan dan diskusi publik, menegaskan bahwa zakat adalah bentuk tanggung jawab sosial yang mendorong kemandirian. Dengan strategi ini, BAZNAS berkomitmen menjadikan zakat produktif sebagai sarana pemberdayaan yang berkelanjutan dan berdampak nyata bagi transformasi sosial-ekonomi mustahik. Dampak Program Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Masyarakat Hasil penelitian menunjukkan bahwa program zakat produktif BAZNAS Kota Madiun memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan mustahik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrilda, Raudhoh. *Dampak Zakat Produktif Melalui Z-Mart Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Kaum Dhuafa Di Desa Secanggang Kabupaten Langkat*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.  
[Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/5399/1/Skiripsi%20lengkap%20pdf.Pdf](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/5399/1/Skiripsi%20lengkap%20pdf.Pdf)
- Almasuddini, H. (2019). Strategi Penghimpunan Zakat Di Yayasan Nurul Hayat Surabaya. *Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*.
- Aries Jatmiko Selaku Amil Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Madiun 2024
- Fajrina, A. N., Putra, F. R., & Sisillia, A. S. (2020). Optimalisasi Pengelolaan Zakat: Implementasi Dan Implikasinya Dalam Perekonomian. *Journal Of Islamic Economics And Finance Studies*, 1(1), 100-120.
- Fitri, Maltuf. "Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8.1 (2017): 149-173.  
[Https://Doi.Org/10.21580/Economica.2017.8.1.1830](https://doi.org/10.21580/Economica.2017.8.1.1830)
- Habsyari, D. A. (2021). *Efektivitas Pemberdayaan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Madiun* (Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo).

Habsyari, Dyah Ayu. *Efektivitas Pemberdayaan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Madiun*. Diss. IAIN Ponorogo, 2021. <https://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/13572/1/Etheses%20Dyah%20Ayu%20Habsyari.Pdf>

Hibrizie, R. A., Sandriya, P. A., Adrian, R. F., Backtiar, M., & Suharyat, Y. (2023). Pandangan Islam Tentang Kesejahteraan Hidup Ekonomis. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(3), 349-369.

Hidayatullah, Efendi. "Rekonstruksi Konseptual Pendidikan Holistik: Pendekatan Fenomenologis Terhadap Inklusivitas Dan Kesadaran Sosial." *Jurnal Studi Edukasi Integratif* 1.1 (2024): 55-68. <https://Doi.Org/10.53696/Jsei>  
<https://Baznas.Madiunkota.Go.Id/Index.Php/5-Program-Baznas-Kota-Madiun/>  
[https://Kabcirebon.Baznas.Go.Id/Newsshow/Potensi Zakat Fitrah 2025 Strategi BAZNAS RI Tingkatkan Pengelolaan Dan Transparansi/19261?Back=Https://Kabcirebon.Baznas.Go.Id/News-All](https://Kabcirebon.Baznas.Go.Id/Newsshow/Potensi_Zakat_Fitrah_2025_Strategi_BAZNAS_RI_Tingkatkan_Pengelolaan_Dan_Transparansi/19261?Back=Https://Kabcirebon.Baznas.Go.Id/News-All)

Kuswianto, Dwi. "Teori Dan Praktik." *Metodologi Penelitian: Teori Dan Praktik* 94 (2025). [https://Books.Google.Co.Id/Books?hl=Id&lr=&id=9BV4EQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA94&dq=Kuswianto,+Dwi.+%22Teori+Dan+Praktik.%22+Metodologi+Penelitian:+Teori+Dan+Praktik+94+\(2025\).&ots=XSDUV3iutv&sig=0ewuj9gsiwujbirudzp6dawsbyo&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Kuswianto%20Dwi.%20%22Teori%20dan%20Praktik.%22%20Metodologi%20Penelitian%3A%20Teori%20dan%20Praktik%2094%20\(2025\).&f=false](https://Books.Google.Co.Id/Books?hl=Id&lr=&id=9BV4EQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA94&dq=Kuswianto,+Dwi.+%22Teori+Dan+Praktik.%22+Metodologi+Penelitian:+Teori+Dan+Praktik+94+(2025).&ots=XSDUV3iutv&sig=0ewuj9gsiwujbirudzp6dawsbyo&redir_esc=y#v=onepage&q=Kuswianto%20Dwi.%20%22Teori%20dan%20Praktik.%22%20Metodologi%20Penelitian%3A%20Teori%20dan%20Praktik%2094%20(2025).&f=false)

Maulidhinah, A. T., Jannah, A., Rizkyka, E. P., Wati, K., Nugroho, A. P., & Huda, B. (2023). Analisis Penyaluran Dana Zakat Untuk Produktivitas Mustahik: Studi Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nurul Falah Surabaya. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 395-414.

Nabila, Amanda Salsa, Et Al. "Hakikat Manusia Dalam Pandangan Islam: Kesejahteraan Dan Kesetaraan." *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman* 12.2 (2023): 1-14. <https://Doi.Org/10.32665/Attuhfah.V12i2.2488>

Nasir, Mohammad Dendi Abdul. "Implementation Of Zakat Fund Empowerment Model, Infaq, Shadaqah In Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Madiun City." *Ad-*

*Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4.02 (2020): 232-243.

<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ad/article/view/850>

Qomariyah, S. N. (2023). Efektivitas Program Pelatihan Keterampilan Pada BAZNAZ Kabupaten Kebumen untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Mustahik. *Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri*.